

**PELAKSANAAN PROGRAM *REMEDIAL TEACHING* DALAM
MENINGKATKAN KEMAHIRAN MEMBACA, MENULIS, BERHITUNG
PADA SISWA KELAS RENDAH MI ROUDHOTUL MUHIBBIN
KECAMATAN CIBITUNG KABUPATEN BEKASI**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto Untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Oleh:
IAIN PURWOKERTO
PUTRI PUJI AYU LESTARI

NIM. 1423305255

PROGRAM PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

2019

**PELAKSANAAN PROGRAM *REMEDIAL TEACHING* DALAM
MENINGKATKAN KEMAHIRAN MEMBACA, MENULIS, BERHITUNG
PADA SISWA KELAS RENDAH MI ROUDHOTUL MUHIBBIN
KECAMATAN CIBITUNG KABUPATEN BEKASI
PUTRI PUJI AYU LESTARI
1423305255**

Program Studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jurusan Pendidikan Madrasah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pengajaran remedial dalam meningkatkan kemahiran membaca, menulis, dan berhitung pada siswa kelas rendah di MI Roudhotul Muhibbin Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi. Pelaksanaan pengajaran remedial meliputi perencanaan, pelaksanaan, tindak lanjut, dan hambatan-hambatan pengajaran remedial.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, dengan subjek penelitian guru dan siswa kelas I, II, dan III. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Keabsahan data diuji dengan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam perencanaan guru mendiagnosis kesulitan membaca, menulis, dan berhitung siswa dengan mengidentifikasi siswa yang mengalami kesulitan melalui analisis nilai evaluasi dan mencari tahu letak kesulitan belajar siswa dengan melihat hasil pekerjaannya. Guru sudah menentukan faktor penyebab kesulitan belajar siswa. Guru melakukan layanan konseling untuk siswa. Pelaksanaan pengajaran remedial menggunakan pendekatan preventif. Pembelajaran remedial dilakukan setelah jam pembelajaran reguler. Metode yang digunakan yaitu metode pemberian tugas, tanya jawab, dan pengajaran individual. Rekomendasi siswa yang masih mengalami kesulitan adalah diberi materi tambahan sesuai tingkat kemahirannya. Hambatan perencanaan yang dialami guru adalah penyusunan materi remedial, sedangkan hambatan pelaksanaan adalah waktu pelaksanaan serta memahami kemampuan siswa yang berbeda-beda.

Kata Kunci: *Remedial Teaching*, membaca, menulis, berhitung

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi operasional	11
C. Rumusan Masalah.....	14
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	14

E. Kajian Pustaka	15
-------------------------	----

BAB II LANDASAN TEORI

A. <i>Remedial Teaching</i>	20
1. Pengertian <i>Remedial Teaching</i>	20
2. Ciri-ciri Pembelajaran Remedial.....	23
3. Tujuan Pembelajaran Remedial	24
4. Pendekatan Pembelajaran Remedial	26
5. Metode Pembelajaran Remedial	28
6. Peranan Guru Pendidikan Remedial	22
7. Pelaksanaan Pembelajaran Remedial.....	33
B. Kemahiran Membaca, Menulis, dan Berhitung	42
1. Membaca	43
2. Menulis	58
3. Berhitung	73
4. Ruang Lingkup Kemahiran Membaca, Menulis, dan Berhitung	77
5. Faktor yang Mempengaruhi Kemahiran Membaca, Menulis, dan Berhitung.....	94
6. Karakteristik Siswa Kelas Dasar	95

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	81
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	83

C. Subjek Penelitian	84
D. Objek Penelitian	89
E. Metode Pengumpulan Data.....	69
F. Teknik Analisis Data	98
G. Uji Keabsahan Data	103

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data	106
1. Gambaran umum MI Roudhotul Muhibbin	106
a. Sejarah berdirinya MI Roudhotul Muhibbin.....	106
b. Letak geografis MI Roudhotul Muhibbin	107
c. Visi dan Misi MI Roudhotul Muhibbin	109
d. Struktur Organisasi MI Roudhotul Muhibbin.....	109
e. Keadaan guru, siswa, sarana, dan prasarana MI Roudhotul Muhibbin.....	110
2. Deskripsi Hasil Penelitian	120
a. Proses Pelaksanaan Program Remedial Teaching dalam Meningkatkan Kemahiran Membaca, Menulis, dan Berhitung.....	120
b. Pelaksanaan Remedial Teaching	131
B. Analisis Data	139
1. Perencanaan Pembelajaran Remedial.....	140
2. Pelaksanaan Pembelajaran Remedial	145
3. Tindak Lanjut Pembelajaran Remedial.....	152

4. Hambatan-hambatan Pembelajaran Remedial	153
--	-----

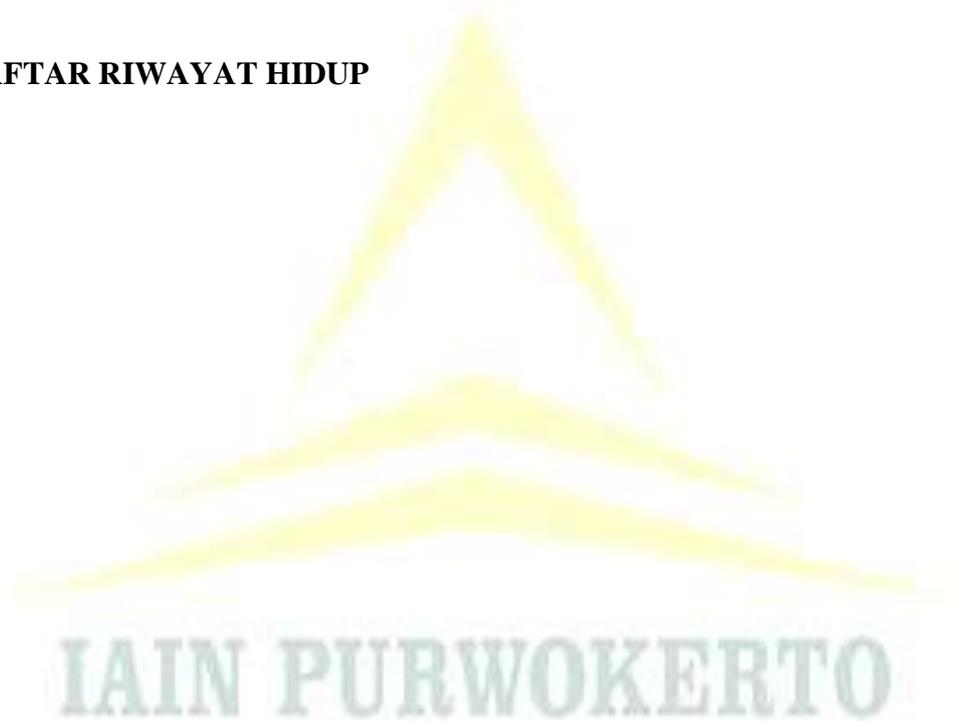
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	154
B. Saran-saran.....	156

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya manusia secara sadar yang tujuannya bersifat ganda, yaitu mengembangkan kepribadian dan kemampuan manusia. Upaya yang sadar itulah yang menandakan sifat kesenjangan dari pendidikan. Pendidikan adalah salah satu cara utama bagaimana masyarakat mempengaruhi warganya. Pendidikan nasional di Indonesia tidak hanya bertugas membentuk warga Negara yang baik, tetapi juga bertugas mencerdaskan bangsa secara terus menerus, khususnya untuk kepentingan generasi muda diseluruh Indonesia.¹ Pendidikan dilakukan secara formal di sekolah dan non formal di lembaga-lembaga luar sekolah, dengan maksud agar yang lulus dan tidak lulus dapat merasakan pendidikan tersebut. Sebab, dalam pembangunan bangsa, membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas, yang dapat diandalkan.

Menurut UU RI No.20 Tahun 2003 pasal 3 dalam Tujuan Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa:

Pendidikan nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Berakhlak mulia, sehat,berilmu, cakap, kreatif, mandiri, berbudi pekerti luhur,

¹ Cece Wijaya, dkk, *Upaya Pembaharuan Dalam Pendidikan Dan Pengajaran* (Cet. IV; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1992), hlm. 9.

dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani.²

Salah satu indikasi pencapaian proses pendidikan tersebut adalah terwujudnya hasil belajar peserta didik yang memuaskan, menurut kriteria dalam ranah penilaian proses belajar mengajar. Bagi pendidik sendiri, keberhasilan pencapaian itu menjadi nilai tambah yang sangat bermanfaat, dan menjadikannya pemicu semangat untuk lebih meningkatkan kemampuannya didalam memberikan materi pembelajaran terhadap peserta didik.

Namun dilapangan, masalah yang sering dialami oleh pendidik adalah ketuntasan belajar siswa. Ketuntasan belajar ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal yang menjadi pengaruh ketuntasan belajar antara lain, kelemahan mental, kelemahan fisik, gangguan yang bersifat emosional, sikap dan kebiasaan yang salah, dan tidak atau belum mempunyai pengetahuan dan kecakapan yang dibutuhkan untuk memahami bahan lebih lanjut. Sedangkan faktor eksternal yang menjadi penyebab ketuntasan belajar antara lain, situasi proses belajar mengajar, kurikulum yang tidak fleksibel, ketidakseragaman pola dan standar administrasi guru, beban guru terlalu banyak, bahan pembelajaran terlalu berat, metode pembelajaran tidak tepat, situasi lingkungan sekitar yang kurang mendukung, dan sebagainya.

² UU RI No.20 Tahun 2003 pasal 3 dalam Tujuan Pendidikan Nasional

Hal ini sesuai dengan pendapat Ischak. S. W dan Warji: bahwa dalam proses belajar mengajar, guru dihadapkan pada kenyataan bahwa terdapat keaneka ragaman individu siswa. Dengan keanekaragaman tersebut maka keanekaragaman hasil beraneka juga.³

Menurut Cece Wijaya, salah satu factor kesulitan belajar siswa adalah disebabkan lemahnya kemampuan siswa dalam menguasai pengetahuan dan keterampilan dasar tertentu, pada sebagian materi pelajaran yang harus dikuasai sebelumnya.⁴

Dengan perbedaan-perbedaan itu akan dihasilkan tingkat penguasaan belajar yang berbeda-beda pula. Ini berarti bahwa dalam pelaksanaan proses belajar-mengajar itu ada siswa-siswa yang cepat dan berhasil mencapai tujuan instruksional yang hendak dicapai. Namun sebaliknya ada pula siswa-siswa yang lambat dan menemui kesulitan dalam mencapai tujuan instruksional itu. Siswa yang lamban belajarnya adalah siswa yang tidak dapat menyelesaikan kegiatan belajar dalam batas waktu yang ditentukan, dan biasanya siswa golongan ini membutuhkan waktu yang lebih lama dalam menyelesaikan kegiatan belajar, yang imbasnya adalah mereka tidak dapat mencapai standar nilai yang harus ditempuh dalam suatu mata pelajaran atau kriteria ketuntasan Minimal (KKM), sehingga tidak menutup kemungkinan solusinya adalah dengan

³ Ischak SW dan Warji R, *Program remedial dalam Proses Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Liberty, 1995), Hlm 34.

⁴ Cece Wijaya, *Pendidikan Remedial Sarana Pembangunan Mutu SDM*, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 1995), hlm.4.

memberikan pembelajaran remedial (pengulangan, perbaikan) pada mereka.

Guru sebagai pendidik dalam lembaga pendidikan formal di sekolah, secara langsung atau tegas menerima kepercayaan dari masyarakat untuk memangku jabatan dan tanggung jawab pendidikan⁵. Maka selain harus memiliki syarat sebagai manusia dewasa, harus pula memenuhi persyaratan lain yang lebih berat yakni persyaratan pribadi dan persyaratan jabatan. “Pada pendidikan non formal siswa atau peserta didik lebih berbentuk seperti lembaga pendidikan formal atau sekolah hanya ini dilakukan diluar sekolah, dilakukan secara tertib, diajarkan oleh tutor, metode yang bisa saja berbeda dengan sekolah”.⁶

Pendidikan informal diidentikkan dengan orang tua sebagai pendidik dirumah. Peran orangtua sebagai pendidik informal menjadi peranan penting dalam keluarga karena pendidikan anak tidak hanya dilakukan oleh guru sebagai pendidik formalnya. Orangtua harus menjadi pendidik pertama bagi anak sehingga didikan yang dilakukan sejak dini akan membantu anak dalam menjalankan kehidupan di lingkungannya serta mempengaruhi pendidikan di sekolahnya.

Pendidikan keluarga juga merupakan pendidikan masyarakat, karena disamping keluarga itu sendiri sebagai kesatuan kecil dari bentuk kesatuan-kesatuan masyarakat, juga karena pendidikan yang diberikan oleh orang tua kepada anak-anaknya sesuai dan dipersiapkan untuk

⁵ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2012), hlm. 20.

⁶ Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 175.

kehidupan anak-anak itu dimasyarakat kelak. Dengan demikian nampaklah adanya satu hubungan erat antara keluarga dengan masyarakat”⁷.

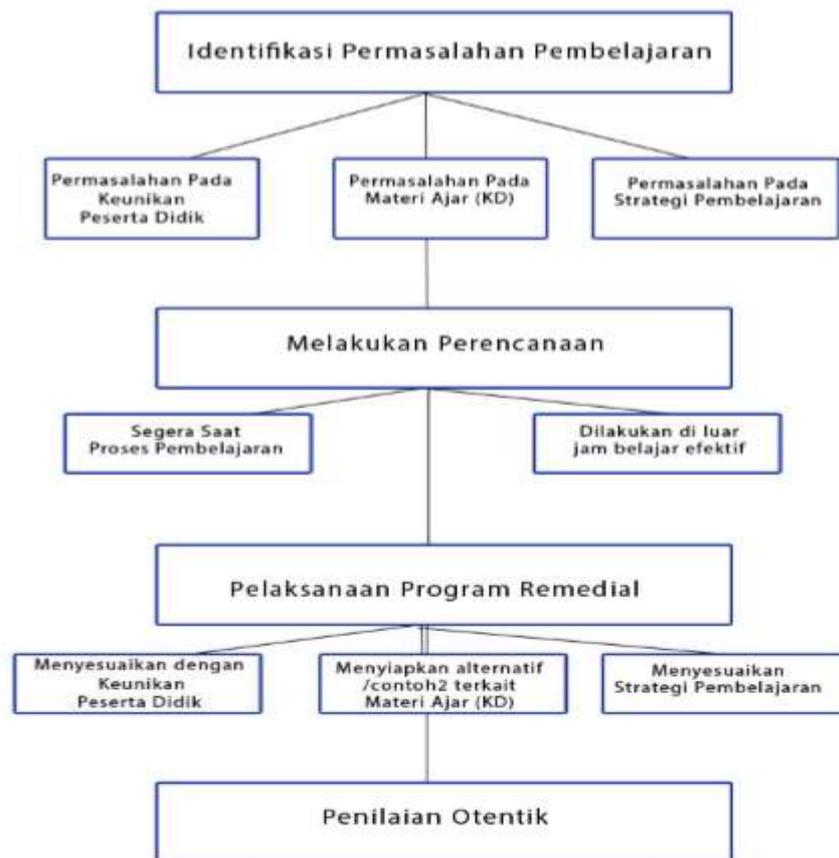
Dari aspek di atas semuanya berperan penting dalam tingkat pencapaian siswa walaupun tidak semua siswa dengan mudah dapat mencapai tingkatan yang dijadikan standar oleh guru dan petugas pendidikan, siswa yang tidak dapat mencapai standar tersebut dengan berarti murid tersebut mengalami kesulitan dalam satu proses belajar mengajar. Oleh sebab itu guru sangat berperan penting dalam mentuntaskan hasil belajar sehingga siswa dapat mencapai ketuntasan sesuai yang diinginkan, salah satu cara agar dapat mencapai ketuntasan hasil belajar siswa adalah dengan cara mengadakan pembelajaran perbaikan (*remedial teaching*) dengan begitu murid yang memiliki kekurangan dalam menangkap materi yang diajarkan guru akan dapat menerima materi itu kembali hingga mencapai ketuntasan hasil belajar.

Pembelajaran remedial dan pengayaan merupakan tindak lanjut guru terhadap proses dan hasil belajar siswa. Proses dan hasil belajar dapat berupa kesulitan penguasaan peserta didik terhadap satu atau dua KD, dan tidak permanen.⁸ Jika pada kompetensi inti pengetahuan dan keterampilan (KI-3 dan KI-4), peserta didik belum mampu menyelesaikan pekerjaan dengan prosedur yang benar dan hasil yang baik, maka peserta didik tersebut tidak diperkenankan mengerjakan pekerjaan berikutnya.

⁷ Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*,... hlm. 177.

⁸ Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Tahun 2013, *Panduan Teknis Pembelajaran Remedial Dan Pengayaan Di Sekolah Dasar*, Hlm. 4

Dengan demikian pembelajaran remedial ditujukan untuk memperbaiki sebagian atau seluruh kesulitan belajar yang di hadapi oleh siswa. Perbaikan diarahkan untuk mencapai hasil belajar yang optimal sesuai dengan kemampuan masing-masing melalui perbaikan keseluruhan



proses belajar mengajar dan keseluruhan kepribadian murid.⁹

Gambar 1.

Langkah-Langkah Pembelajaran Remedial (*Remedial Teaching*)

Dalam buku penilaian dan evaluasi dalam rangka implementasi

standar proses pendidikan siswa karangan Dirman dan Cicih Juarsih

⁹ Andrian, 'Pengajaran Remedial', Belajar Psikologi, Oktober 2016, <<http://makalahpsikologi.blogspot.com/pengajaran-remedial/>>, diakses pada tanggal 25 April 2018 pada pukul 8.45 WIB.

disebutkan bahwasanya pembelajaran remedial merupakan suatu bentuk khusus pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar melalui pendekatan dan tehnik tertentu.¹⁰

Ditinjau dari segi ilmu jiwa perkembangan, optimalisasi dari perbaikan belajar mengajar adalah “guru hendaknya jangan hanya berpikir agar anak itu mengerti, tapi guru juga harus mengerti cara anak berpikir.”¹¹ Di sisi lain, perbaikan cara mengajar belajar merupakan suatu tahap yang memberi pengobatan bagi siswa yang mengalami kesulitan mengajar sehingga hal ini dapat membantu siswa berkembang sesuai dengan kemampuannya.

Pada peserta didik sekolah dasar, kegiatan membaca, menulis, dan berhitung (Calistung) merupakan permasalahan utama pada sekolah dasar kelas rendah (I, II, II). Kegiatan membaca, menulis, dan berhitung menjadi dasar sebuah pembelajaran yang harus dikuasai peserta didik saat mereka telah lulus pada jenjang pendidikan Prasekolah. Permasalahan ini muncul saat anak-anak SD/MI dituntut oleh banyaknya kegiatan yang berhubungan dengan calistung namun belum menguasai keterampilan tersebut. Belum lagi terkait adanya peraturan yang tidak memperbolehkan anak usia dini (PAUD) untuk belajar calistung, menjadi permasalahan yang harus segera diatasi secepatnya oleh para pendidik.

¹⁰ Dirman, *Penilaian dan Evaluasi Dalam Rangka Implementasi Standar Proses Pendidikan Siswa*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 119.

¹¹ Buna'I, Program Remedial (Solusi Alternative Bagi Siswa yang Kesulitan Belajar Dalam UNAS), *Tadris*, Vol. 2. Nomor 2, 2007, hlm. 266.

Kemahiran membaca, menulis, dan berhitung pada kelas rendah sudah tercantum dengan jelas dalam kurikulum K13 ataupun KTSP, seperti membaca suku kata, membaca kalimat sederhana, membaca kalimat kompleks, menebalkan, menyalin, membuat deskripsi, mengarang bebas, mengenal penjumlahan dan pengurangan, dan lain sebagainya.

Table 1.

Table Kompetensi Dasar Kemahiran Membaca, Menulis, dan Berhitung¹²

Kelas	Kurikulum	Kemahiran Membaca	Kemahiran Menulis	Kemahiran Berhitung
I	K13	Mengenal huruf A-Z	Menghubungkan	Mengenal angka 1-20
		Membaca kalimat sederhana 1-10 kalimat	Menebalkan	Membandingkan
		Mengurutkan kata yang tepat	Menjiplak	Mengurutkan bilangan
		Deskripsi gambar	Menyalin	Mengenal bentuk bangun datar
		Membuat kalimat	Menjawab pertanyaan	Berhitung penjumlahan
			Membuat karangan	Berhitung pengurangan
				Melengkapi
II	K13	Membaca kalimat 15-20 kalimat, seperti cerita pengalaman, penggunaan sebuah aturan,	Menulis tegak bersambung	Mengenal bilangan samapi 500

¹²Kurikulum 2013 Kompetensi Dasar SD/MI, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan 2013.

		dll.		
		Membaca lambang bilangan	Menulis karangan, lagu, narasi bergambar, dll.	Penjumlahan dan pengurangan
		Mendeskripsi	Membuat pertanyaan dan menjawabnya	Membandingkan
			Menyalin	Beritung dengan pola
				Megurutkan
				Perkalian dan pembagian
				Penaksiran
III	KTSP	Membaca teks 20-25 kalimat	Menyusun paragraph	Menentukan letak bilangan
		Menjelakan isi teks	Melengkapi puisi anak	Penjumlahan dan pengurangan
		Menceritakan dongeng	Menulis karangan sederhana	Pembagian dan perkalian
		Menjawab dan mengajukan pertanyaan	Mengenal penggunaan tanda baca	Melakukan operasi hitung campuran
		Membaca puisi dengan lafal, dan intonasi yang tepat	Menulis puisi berdasarkan gambar	Mengitung operasi dengan uang
				Menggunakan alat ukur
				Mengenal satuan waktu, panjang, dan berat
				Memahami pecahan sederhana dan

				penggunaanya dalam pemecahan masalah
				Memahami jenis-jens bangun datar
				Menghitung keliling luas persegi dan persegi panjang

Namun permasalahan muncul saat, anak tidak dapat mencapai itu semua. Resiko terhambatnya kegiatan belajar mengajar di dalam kelas sampai timbul resiko-resiko lain dalam diri anak seperti kurangnya semangat belajar, hingga tinggal kelas menjadi momok yang kurang baik.

Seperti halnya yang terjadi di Madrasah Ibtidaiyah Roudhotul Muhibbin Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi. Berdasarkan wawancara dengan ibu Sri Hartati selaku kepala bagian kesiswaan mengatakan *“meskipun lembaga pendidikan ini termasuk sekolah yang berprestasi persoalan terkait peserta didik tetaplah ada. Salah satunya adalah rendahnya kemampuan calistung pada beberapa pesrta didik”* Sebagaimana bukti dilapangan yang peneliti dapatkan bahwa, ada beberapa peserta didik yang kesulitan dalam belajar karena ketidak mampuan mereka dalam memahami calistung.

Hal ini terlihat dari hasil UTS peserta didik kelas rendah. Dimana terdapat beberapa peserta didik yang terlihat bingung dalam tulisan menjawab soal dengan memberi jawaban secara acak berisi kumpulan

huruf yang tidak dapat terbaca. Ada pula beberapa tulisan yang menunjukkan huruf dan bilangan yang terbalik ataupun tulisan yang kurang beberapa huruf.

Untuk membantu proses belajar mengajar dan kesulitan pada peserta didik maka diadakan program *Remedial Teaching* yang dilaksanakan di MI Roudhutul Muhibbin Cibitung dikhususkan pula bagi peserta didik yang “bermasalah” atau kurang dalam ketiga kemahiran tersebut. Program ini terbentuk bimbingan langsung pengajaran individu yang dilakukan secara terjadwal bagi kelas rendah.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang program pengajaran remedial (*remedial teaching*) yang telah dilaksanakan oleh MI Roudhotul Muhibbin Cibitung dalam membantu meningkatkan kemahiran membaca, menulis, dan berhitung siswa, dan menjadikannya sebagai bahan peneliti dalam skripsi dengan judul **“PELAKSANAAN PROGRAM *REMEDIAL TEACHING* DALAM MENINGKATKAN KEMAHIRAN MEMBACA, METULIS, BERHITUNG PADA SISWA KELAS RENDAH MI ROUDHOTUL MUHIBBIN KECAMATAN CIBITUNG KABUPATEN BEKASI”**

B. Definisi Operasional

untuk memudahkan dalam memahami judul penelitian ini dan menghindari kesalahpahaman, maka perlu penulis jelaskan yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

1. Remedial Teaching (Pembelajaran Remedial)

Pembelajaran remedial (*remedial teaching*) adalah suatu bentuk pembelajaran yang bersifat menyembuhkan atau bersifat perbaikan, atau dengan singkat, pengajaran yang membuat menjadi baik.¹³ Siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar menjadi tanggung jawab guru dalam mengatasi masalah yang dihadapi siswa.

Salah satu tindakan yang dapat dilakukan guru dalam membantu siswa dengan masalah kesulitan belajar yaitu melalui pemberian pembelajaran remedial. Pembelajaran remedial merupakan program pembelajaran yang dikhususkan bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar. Menurut Sukardi¹⁴ pembelajaran remedial pada umumnya mencakup pemahaman kebutuhan individual siswa, ditambah dengan metode pengajaran yang tepat dan diterapkan oleh guru agar membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

2. Kemahiran Membaca, Menulis, dan Berhitung

Kemahiran membaca, menulis, dan berhitung atau bisa juga disebut Calistung, menurut Anderson dalam Dhieni (2007: 55) “membaca merupakan suatu proses untuk memahami makna dari suatu tulisan. Proses tersebut meliputi penyajian kembali dan penafsiran

¹³ Mulyadi, *Pengajaran Remedial*, (Malang: Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel, 1992), hlm. 1

¹⁴ Sukardi, *Evaluasi Pendidikan- Prinsip dan Operasionalnya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012) hlm. 228.

suatu tulisan yang dimulai dengan pengenalan huruf, kata, ungkapan, frase, kalimat dan wacana serta menghubungkannya dengan bunyi dan maknanya". Menulis adalah kegiatan yang membutuhkan ketelatenan, kerapian, dan konsistensi.

Dengan berlatih menulis, terutama susunan huruf dan kata, baik besar, kecil, maupun tegak bersambung, maka sifat ketelatenan, kerapian, dan konsistensi akan terserap ke dalam karakter anak. Artinya, menulis bukan hanya suatu keterampilan yang harus dikuasai oleh setiap anak agar mampu membaca dan menulis dengan baik. Menulis juga bisa menjadi cermin yang memantulkan karakter anak.¹⁵

3. Siswa Kelas Rendah

Siswa atau peserta didik merupakan sebutan untuk anak didik pada jenjang pendidikan dasar dan juga menengah. Menurut pasal 1 ayat 4 UU RI No. 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional, peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

Sedangkan Siswa kelas rendah adalah siswa yang duduk antara kelas 1, 2, dan 3 pada tingkat sekolah dasar.

¹⁵ Taufik, *Belajar Calistung Itu Asik*, (Yogyakarta: Javalitera, 2011), hlm. 64.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan program *remedial teaching* dalam meningkatkan kemahiran membaca, menuulis, dan berhitung pada siswa MI Roudhotul Muhibbin Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi?
2. Apa hambatan-hambatan yang dialami guru dalam program *remedial teaching* dalam meningkatkan kemahiran membaca, menuulis, dan berhitung pada siswa MI Roudhotul Muhibbin Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. untuk mendeskripsikan pelaksanaan program *remedial teaching* dalam meningkatkan kemahiran baca, tulis, hitung pada siswa MI Roudhotul Muhibbin kecamatan Cibitung kabupaten Bekasi.
- b. untuk mendeskripsikan hambatan-hambatan yang dialami guru dalam program *remedial teaching* dalam meningkatkan kemahiran baca, tulis, hitung pada siswa MI Roudhotul Muhibbin kecamatan Cibitung kabupaten Bekasi.

2. Manfaat Penelitian

Berpijak pada tujuan penelitian yang telah dipaparkan, diharapkan penelitian ini mempunyai manfaat teoritis dan praktis dalam rangka aplikasinya dalam dunia kademik maupun dalam

masyarakat. Adapun manfaat-manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

a. Teoritik

Untuk kepentingan teoritis, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah kekayaan pemikiran sebagai pengembangan penelitian ilmiah dan perhatian lebih lanjut untuk menambah khasanah intelektual akademis, serta sebagai bahan-bahan untuk penelitian lebih lanjut dan mendetil tentang topik yang sama.

b. Praktik

Dalam kegunaan praktiknya, hasil penelitian ini ditujukan untuk kepentingan aktualisasi, di antaranya yaitu agar dapat memberikan pemahaman tentang implementasi program remedial teaching dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MI Roudhotul Muhibbin, dan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program *remedial teaching* dalam meningkatkan kemahiran membaca, menulis, dan berhitung pada siswa MI Roudhotul Muhibbin kecamatan Cibitung kabupaten Bekasi.

3. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini dimaksudkan untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Kajian pustaka akan menjadi dasar pemikiran dalam penyusunan penelitian. Penulis juga akan melakukan pengkajian kembali terhadap penelitian-penelitian yang

relevan, kemudian penulis melihat sisi perbedaan dari penelitian sebelumnya.

Pertama, penelitian skripsi yang dilakukan oleh saudari Nur Sholihah (2008) yang berjudul “Implementasi Program *Remedial Teaching* dalam Mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Jendral Sudirman Kota Malang” yang dalam penelitiannya menunjukkan bahwasanya implementasi (pelaksanaan) program *remedial teaching* di Madrasah Ibtidaiyah Jendral Sudirman dilakukan dalam bentuk pembinaan secara khusus dan bersifat personal (privat), metodenya disesuaikan dengan kebutuhan siswa atau dilihat dari jenis kesulitan siswa. Pembinaan siswa yang mengalami kesulitan belajar dilakukan dalam waktu satu bulan, dengan satu kali tatap muka tiap minggunya, atau minimal tiga kali dalam satu bulan. Jika pembinaan pertama gagal, dilakukan lagi pembinaan dengan treatment yang sama namun dengan metode yang berbeda sampai peserta didik mencapai target tujuan yaitu untuk memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Setiap selesai tatap muka dan pada akhir bulan dilakukan evaluasi, untuk mengetahui dapat meningkatkan hasil belajar mereka atau tidak.

Perbedaan skripsi penulis dengan skripsi yang dilakukan oleh saudari Nur Sholihah adalah dari subjek penelitian dari sumber rujukan adalah MI Jendral Sudirman Kota Malang, sedangkan subjek penulis adalah MI Roudhotul Muhibbin Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi. Objek penelitiannya berbeda, objek dari sumber rujukan adalah Kriteria

Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan objek penulis adalah permasalahan kemahiran membaca, menulis dan berhitung. Persamaan kajian penelitian yang dilakukan oleh saudari Nur Sholihah dengan penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu sama-sama menelaah atau meneliti pelaksanaan *remedial teaching*.

Kedua, jurnal penelitian yang dilakukan oleh saudari Maryatul Qibtiyah dan Yuni Wibowo, M. Pd. (2017) yang berjudul “Pelaksanaan Program *Remedial* Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI Di SMA Negeri Se-Kabupaten Sleman” yang hasil penelitiannya adalah (1) pelaksanaan program remedial menggunakan pendekatan kuratif dengan metode penugasan, tutor sebaya, reteaching, bimbingan khusus, dan pemberian ulang soal. Program remedial dilaksanakan setelah ulangan harian, setelah UTS, setelah UAS, dan pada akhir semester. (2) program remedial terlaksana secara umum baik; penerapan metode sudah variatif sesuai dengan standar Kurikulum 2013, namun secara pelaksanaan belum dilakukan langkah diagnosis, serta waktu pelaksanaan yang dipaksakan menjadi seminim mungkin, (3) tidak terdapat keterkaitan antara pelaksanaan program remedial dengan latar belakang pendidikan guru.

Terdapat perbedaan yang signifikan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan. Dari subjek penelitian, sumber rujukan adalah SMA Negeri Se-Kabupaten Sleman, sedangkan subjek penulis adalah MI Roudhotul Muhibbin Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi. Objek penelitiannya juga berbeda, objek dari sumber rujukan

adalah siswa kelas atas atau siswa kelas XI SMA, sedangkan objek penelitian penulis adalah siswa kelas rendah atau siswa kelas I,II, dan III.

Ketiga, penelitian skripsi yang dilakukan oleh saudari Afrida Respati Hayuningtyas (2016) yang berjudul “Efektivitas Remedial Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Kelas III Di SDN 2 Pahandut Palangka Raya” dari hasil penelitiannya dia menyimpulkan bahwa Secara keseluruhan efektivitas remedial pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas III di SDN 2 Pahandut Palangka Raya telah dilaksanakan dengan baik hal ini dapat dilihat dari pada saat pembelajaran guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi, melakukan diskusi kemudian melakukan pengelompokan terhadap peserta didik yang melaksanakan remedial dan peserta didik yang mendapatkan pengayaan. Dalam prakteknya apa yang dilaksanakan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan dapat memperoleh hasil yang cukup maksimal, peserta didik yang mengikuti remedial rata-rata mendapatkan kemajuan belajar dan prestasi yang cukup membanggakan dengan mendapatkan nilai-nilai sesuai apa yang di harapkan oleh guru. Dengan kata lain konsep pembelajaran remedial yang dijalankan oleh guru mata pelajaran pada setiap minggu cukup efektif untuk dijalankan.

Terdapat perbedaan yang signifikan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan. Dari subjek penelitian, sumber rujukan adalah SDN 2 Pahandut Palangka Raya, sedangkan subjek penulis adalah MI Roudhotul Muhibbin Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi.

Metode penelitiannya berbeda, sumber rujukan menggunakan metode kualitatif, sedangkan metode penelitian penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.

Keempat, Penelitian skripsi yang dilakukan oleh saudari Mutiara Zella (2016) yang berjudul “Analisis Pelaksanaan Program Remedial Mata Pelajaran Matematika Dan Kontribusinya Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII di SMPN 4 Bontonompo Kabupaten Gowa” Dari hasil penelitiannya dia menyimpulkan pelaksanaan program remedial mata pelajaran matematika kelas VIII SMP Negeri 4 Bontonompo kabupaten Gowa ialah hasil belajar peserta didik meningkat, walaupun tidak semua nilai peserta didik meningkat. Namun, hal tersebut tidak dapat dijadikan tolak ukur meningkatnya hasil belajar peserta didik setelah mengikuti remedial sebab peserta didik yang nilainya tida mencapai standar KKM langsung berikan soal remedial tanpa terlebih dahulu memberikan pembelajaran ulang sesuai dengan indikator yang belum dicapai peserta didik.

Terdapat perbedaan yang signifikan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan. Dari subjek penelitian, sumber rujukan adalah SMP Negeri 4 Bontonompo kabupaten Gowa, sedangkan subjek penulis adalah MI Roudhotul Muhibbin Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi. Metode penelitiannya berbeda, sumber rujukan menggunakan metode kualitatif, sedangkan metode penelitian penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.

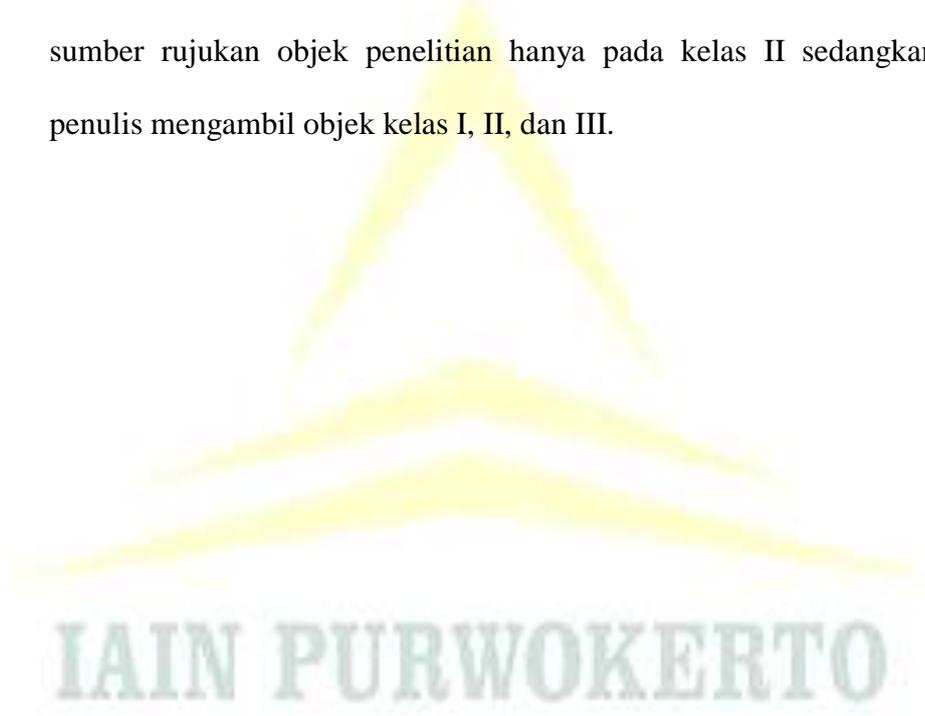
Kelima, penelitian skripsi oleh Titi Ajrianul Farizah (2017) yang berjudul “Pengaruh Kebiasaan Membaca Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mapel Bahasa Indonesia di MI Ma’arif 04 Gentasari Kroya Cilacap Tahun Ajaran 2016/2017” yang dari hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan kebiasaan membaca terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Mi Ma’arif 04 Gentasari Kroya Cilacap.

Perbedaan skripsi penulis dengan skripsi yang dilakukan oleh saudari Titi Ajrianul Farizah adalah terletak pada subjek penelitian. Sumber rujukan saudari Titi Ajrianul Farizah di MI Ma’arif 04 Gentasari Kroya Cilacap. Sedangkan subjek penulis adalah MI Roudhotul Muhibbin Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi. Metode penelitiannya berbeda, sumber rujukan menggunakan metode kualitatif, sedangkan metode penelitian penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.

Keenam, penelitian skripsi oleh Chevikry Iga Endaudira (2015) yang berjudul “Upaya Guru dalam Meningkatkan kemampuan Membaca dan Menulis pada Siswa Kelas II MIN Pekuncen Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2014/2015” adapun hasil penelitian ini adalah, upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis pada siswa kelas II yakni melalui pemberian kegiatan tambahan pelajaran, teknik penugasan, dan pendekatan orang tua. Hal ini dilakukan guru dalam rangka meningkatkan kemampuan

membaca, dan menulis pada siswa kelas II. Upaya yang dilakukan guru cukup berhasil, keberhasilan dari upaya yang dilakukan guru, dapat dilihat dari meningkatnya jumlah siswa yang telah lancar membaca dan menulis.

Perbedaan pada skripsi ini adalah pada subjek penelitian, subjek penelitian dari sumber rujukan adalah MIN Pekuncen Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap. Sedangkan subjek penulis adalah MI Roudhotul Muhibbin Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi. Objek penelitian, pada sumber rujukan objek penelitian hanya pada kelas II sedangkan pada penulis mengambil objek kelas I, II, dan III.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pelaksanaan pembelajaran remedial dalam meningkatkan kemahiran membaca menulis dan berhitung pada siswa kelas rendah di MI Roudhotul Muhibbin, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Perencanaan Pembelajaran Remedial Matematika

Perencanaan pembelajaran remedial dilakukan guru dengan mendiagnosis kesulitan belajar siswa melalui identifikasi siswa yang mengalami kesulitan belajar berdasarkan hasil evaluasi yang dikumpulkan kepada guru. Pada bagian menulis, kesalahan yang terjadi pada peserta didik ialah pada bagian menulis kata yang kompleks sering kali tertinggal beberapa huruf. Sedangkan pada bagian berhitung, siswa kelas rendah sering kali kesulitan pada pengoperasian bilangan-bilangan besar. Penelaahan kembali kasus kesulitan kemahiran dasar siswa dilakukan guru dengan menanyakan kesulitan siswa secara klasikal dan berupa pretest dan posttest. Guru melakukan layanan konseling untuk siswa yang mengalami kesulitan memahami membaca, menulis, dan berhitung.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Remedial Kemahiran Membaca, Menulis, dan Berhitung

Pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran remedial dalam meningkatkan kemahiran membaca menulis dan berhitung pada siswa kelas rendah di MI Roudhotul Muhibbin, ialah pendekatan preventif. Pembelajaran remedial dilaksanakan setelah jam pelajaran reguler selesai sesuai jadwal yang telah disusun oleh sekolah, dan diikuti wajib oleh seluruh siswa kelas 1, dan dilakukan penyaringan untuk kelas 2 ataupun 3 melalui hasil pretest. Metode yang digunakan dalam pengajaran remedial, antara lain metode pemberian tugas, metode tanya jawab, dan metode pengajaran individual.

3. Tindak Lanjut setelah Pelaksanaan Pengajaran Remedial

Tindak lanjut yang dilakukan setelah pelaksanaan pengajaran remedial yaitu guru langsung melakukan pengukuran hasil remedial siswa untuk mengetahui berhasil tidaknya siswa dengan menggunakan Postest. Re-diagnostik bagi siswa yang masih mengalami kesulitan adalah dengan membawa siswa ke ruang bimbingan konseling untuk mencari lebih dalam penyebab permasalahan.

4. Hambatan-Hambatan dalam Pembelajaran Remedial

Hambatan perencanaan pembelajaran remedial yang dirasakan guru saat kegiatan berlangsung ialah:

- a. Materi yang akan disampaikan agar tidak terlalu mudah dan sulit untuk siswa yang mengalami kesulitan belajar.

- b. Waktu pelaksanaan terlalu siang bagi siswa kelas rendah yang menyebabkan siswa kurang bersemangat.
- c. Kemampuan siswa yang heterogen, dimana karakteristik dan kemampuan siswa yang berbeda-beda, sehingga guru harus mendekati siswa satu persatu untuk memberikan penjelasan kepada siswa secara individual.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai berikut.

1. Guru perlu menggunakan metode yang lebih bervariasi dalam pelaksanaan pengajaran remedial.
2. Guru perlu mempunyai kartu/jurnal perkembangan siswa yang dapat dibawa pulang siswa sebagai bahan evaluasi orang tua dirumah.
3. Guru dapat membuat atau membeli media pembelajaran lain untuk menambah motivasi belajar anak.
4. Guru dapat menggunakan benda kongkrit dalam pelaksanaan pembelajaran remedial untuk membantu siswa memahami suatu konsep berhitung.
5. Guru dapat melakukan kerjasama dengan pihak lain untuk membantu pelaksanaan pembelajaran remedial.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2003. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alfin, Jauharoti. TT. *Analisis Karakteristik Siswa Pada Tingkat Sekolah Dasar*. (Surabaya:Prosiding Halaqoh Masional & Seminar Internasional Pendidikan Islam).
- Al-qur'an Cordoba, Alqur'an Tajwid dan Terjemah, surah al-insyirah : ayat 5-6.
- Andrian, 'Pengajaran Remedial', Belajar Psikologi, Oktober 2016, <<http://makalahpsikologi.blogspot.com/pengajaran-remedial/>>, diakses pada tanggal 25 April 2018 pada pukul 8.45 WIB.
- Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Buna'I. 2007. *Program Remedial (Solusi Alternative Bagi Siswa yang Kesulitan Belajar Dalam UNAS)*. Tadris. Vol. 2. Nomor 2.
- Bungin, Burhan. 2008. *Penelitian kualitatif komunikatif, ekonomi, kebijakan publik, Dan ilmu sosial lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Dirman. 2014. *Penilaian dan Evaluasi Dalam Rangka Implementasi Standar Proses Pendidikan Siswa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Press.
- Fathoni, Abdurahmat. 2006. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hasbullah. 2012. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Heruman. 2008. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Irham, Muhammad dan Novan Ardy Wiyani. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Tahun 2013. *Panduan Teknis Pembelajaran Remedial Dan Pengayaan Di Sekolah Dasar*.
- Kurikulum 2013. *Kompetensi Dasar SD/MI, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Kurtanto, Eko. TT. *Pembelajaran Calistung: Membaca, Menulis, Berhitung*. Program Studi PGSD FKIP Universitas Jambi.
- Leonhard, Mery. 1999. *99 Cara Membuat Anak Anda Kerajinan Membaca*. Bandung: Kaifa.
- Listiawati, Nur. *Kondisi Lima Taman Bacaan Masyarakat (TBM) di Tangerang dan Bandung dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Masyarakat*, dalam Jurnal Pendidikan & Kebudayaan. Vol 16 No. 1, Januari 2010. Badan Penelitian dan Pengembangan Kementrian Pendidikan.
- Makmun, Syamsudin Abin. 2004. *Psikologi Kependidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. 1992. *Pengajaran Remedial*. Malang: Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel.
- Mulyadi. 2010. *Diagnosis Kesulitan Belajar dan Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus*. Yogyakarta: Nuha Litera.
- Montesori, Maria. 2013. *Metode Montessori: Panduan Wajib untuk Guru dan Orangtua Didik PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*, terj. Ahmad Lintang Lazuardi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Wijaya, Cece dkk. 1992. *Upaya Pembaharuan Dalam Pendidikan Dan Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- UU RI No.20 Tahun 2003 pasal 3 dalam Tujuan Pendidikan Nasional*
- SW, Ischakdan Warji R. 1995. *Program remedial dalam Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Liberty.

- Nurdiani, Nina. *Teknik Sampling Snowball Dalam Penelitian Lapangan*, (Jurnal ComTech Vol.5, No. 2, 2014), <https://media.neliti.com/.../165822-ID-teknik-sampling-snowball-dalam-penelitian.pdf>, diakses 13 Mei 2018 pukul 23.34, hlm. 1113.
- Rumini, Sri. 2003. *Diagnostik Kesulitan Belajar*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung, Alfabeta.
- Suharsimi. 2013. *Manajemen Pendidikan, Rev. Ed*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sujana, Nana dan Ibrahim. 2001. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sukardi. 2012. *Evaluasi Pendidikan- Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Syah, Muhibbin. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- S. Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Taufik. 2011. *Belajar Calistung Itu Asik*. Yogyakarta: Javalitera.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tohirin. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Widoyoko, Eko Putro. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wijaya, Cece. 1995. *Pendidikan Remedial Sarana Pembangunan Mutu SDM*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- W.S Indrawan. 2008. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Dipta Media.